

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Sekolah SDN 1 Jayawaras Garut, ditemukan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan implementasi pembelajaran pendidikan jasmani dalam kurikulum merdeka belajar terhadap peningkatan *physical literacy* siswa ditunjukkan dengan hasil pengamatan dilapangan yang menunjukkan partisipasi siswa menjadi lebih aktif pada pembelajaran penjas, siswa lebih percaya diri untuk bertanya dan memiliki motivasi yang tinggi serta kemauan untuk mempraktikan Gerakan-gerakan pada setiap pembelajaran berlangsung, yang berarti nilai setelah diberikan *treatment* meningkatkan *Physical Literacy* sangat signifikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas siswa pada kelas *experiment* termasuk dalam kategori " *Achieving* " dalam tingkat *physical literacy* berdasarkan CAPL-2. Hanya sejumlah kecil siswa yang termasuk dalam kategori " *Progressing*" yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai tingkat literasi fisik yang optimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan *Physical Literacy*.

2. Terdapat pengaruh yang kurang signifikan implementasi pembelajaran pendidikan jasmani dalam kurikulum 13 terhadap peningkatan *physical literacy* siswa ditunjukkan dengan kelas kontrol (metode kurikulum 2013) adalah sebesar 8.1% termasuk dalam kategori tidak efektif. Hal ini juga ditunjukkan dengan hasil pengamatan dilapangan yang menunjukan partisipasi siswa menurun pada pembelajaran penjas, siswa tidak percaya diri untuk bertanya dan tidak memiliki motivasi yang tinggi serta kemauan untuk mempraktikan Gerakan-gerakan pada setiap pembelajaran berlangsung. Dalam rangka meningkatkan tingkat *physical literacy* siswa,

perlu dilakukan upaya dari berbagai pihak, termasuk sekolah, keluarga, dan masyarakat. Sekolah dapat merancang program-program yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam berbagai aktivitas fisik dan olahraga. Keluarga dapat memberikan dukungan dan dorongan agar siswa lebih aktif secara fisik di luar jam sekolah. Selain itu, masyarakat dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung gaya hidup aktif bagi siswa, seperti menyediakan fasilitas olahraga dan ruang terbuka hijau yang memungkinkan siswa untuk bergerak lebih banyak.

3. Terdapat perbandingan yang signifikan implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Antara Kurikulum Merdeka Belajar dan kurikulum 13 terhadap peningkatan *physical literacy* siswa ditunjukkan dengan hasil data dan pengamatan dimana untuk kelas eksperimen (kelas Kurikulum Merdeka belajar) menunjukkan partisipasi siswa menjadi lebih aktif pada pembelajaran penjas, siswa lebih percaya diri untuk bertanya dan memiliki motivasi yang tinggi serta kemauan untuk mempraktikkan Gerakan-gerakan pada setiap pembelajaran berlangsung dibandingkan kelas kelompok control (kelas kurikulum 2013) yang hanya beberapa orang saja yang mengalami kondisi tersebut.

Dengan upaya bersama dari semua pihak terkait, diharapkan tingkat *physical literacy* siswa dapat ditingkatkan, sehingga siswa menjadi lebih aktif secara fisik Hal ini akan berdampak positif pada kesehatan dan kualitas hidup siswa secara keseluruhan.

## **1.2. Implikasi**

Penemuan ini memiliki beberapa implikasi penting dalam pendidikan dan kesehatan anak-anak. Pertama, meningkatkan literasi fisik siswa dapat menjadi strategi yang efektif guna membuat siswa lebih aktif. Sekolah dan pihak terkait perlu mengembangkan program-program pendidikan yang mendorong partisipasi aktif dalam berbagai aktivitas fisik dan olahraga untuk meningkatkan tingkat *physical literacy* siswa.

Kedua, kesadaran akan pentingnya *physical literacy* perlu ditingkatkan di kalangan orang tua/wali/pengasuh dan guru. Dukungan mereka dalam mengajak anak-anak untuk aktif bergerak dan terlibat dalam berbagai kegiatan fisik dapat berdampak positif pada kesehatan dan kualitas hidup anak-anak.

Ketiga, para pengambil kebijakan di bidang pendidikan dan kesehatan perlu mempertimbangkan pentingnya mengintegrasikan aspek *physical literacy* dalam kurikulum sekolah. Pembelajaran tentang keterampilan fisik dan kebugaran harus diberikan perhatian yang cukup sehingga siswa memiliki kesempatan untuk berkembang secara holistic.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan:

1. Pengembangan Program *Physical literacy*

Sekolah-sekolah perlu mengembangkan program khusus yang bertujuan untuk meningkatkan *physical literacy* siswa. Program ini dapat mencakup berbagai kegiatan fisik, olahraga, dan permainan yang menarik serta disesuaikan dengan kepentingan dan kemampuan siswa.

2. Pelibatan Orang Tua/Wali/Pengasuh

Melibatkan orang tua/wali/pengasuh dalam mendukung dan mendorong partisipasi anak-anak dalam aktivitas fisik di luar sekolah sangat penting. Sekolah dapat mengadakan pertemuan atau sesi informasi untuk menyampaikan manfaat *physical literacy* dan cara mendukung anak-anak mereka dalam meningkatkan keterampilan fisik.

3. Penekanan pada Kegiatan Fisik yang Menyenangkan

Penting bagi sekolah dan guru untuk menekankan pada kegiatan fisik yang menyenangkan dan menghibur agar siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi. Dengan menghadirkan variasi dalam kegiatan fisik, siswa lebih cenderung aktif dan terlibat.

4. Penggunaan Teknologi yang Bijaksana

Penggunaan teknologi yang bijaksana. Siswa perlu diberikan

pemahaman tentang batasan waktu yang tepat untuk menggunakan perangkat elektronik dan menghindari perilaku berlebihan yang dapat menyebabkan gaya hidup yang kurang aktif.

#### 5. Peningkatan Lingkungan Sekolah yang Mendukung

Pengaturan lingkungan sekolah juga dapat berperan penting dalam mendorong *physical literacy*. Sekolah dapat menyediakan fasilitas olahraga yang memadai dan menyelenggarakan kegiatan fisik ekstrakurikuler yang bervariasi.

#### 6. Kolaborasi dengan Komunitas

Sekolah dapat menjalin kerjasama dengan komunitas lokal, klub olahraga, atau pusat kegiatan fisik lainnya untuk memperluas kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik di luar sekolah.

#### 7. Kepada Peneliti Berikut

Penting bagi peneliti berikutnya agar menyampaikan tugas, informasi, materi ajar yang akan diberikan sebaiknya 1 hari sebelum jam pertemuan tujuannya agar siswa membaca dan terlebih dahulu materi ajar sehingga pada saat dipembelajaran siswa tersebut sudah paham dengan tugas gerak yang diberikan oleh guru.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan tingkat *physical literacy* siswa dapat ditingkatkan, sehingga memberikan dampak positif pada kesehatan dan kualitas hidup siswa secara keseluruhan.